

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut data yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) Indonesia menempati urutan pertama peningkatan kecelakaan menurut data *Global Status Report on Road Safety*. Indonesia dilaporkan mengalami peningkatan angka kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun. Dengan adanya perkembangan dalam bidang industri tambang yang cukup pesat khususnya pada Provinsi Maluku Utara, sehingga tidak dapat dipungkiri akan terjadinya kecelakaan kerja baik jarang maupun sering. Sehingga perlu adanya antisipasi dan penanggulangan terhadap masalah tersebut. Dengan demikian dengan hadirnya rumah sakit yang khusus yakni Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi yang mana akan di bangun di ibu kota Maluku Utara yakni Kota Sofifi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan yang akan terjadi di masyarakat.

Banyaknya bangunan rumah sakit maupun bukan rumah sakit yang memiliki desain single building berlantai banyak di Indonesia masih banyak bergantung pada pencahayaan dan penghawaan buatan yang memiliki kerugian besar yakni banyak mengkonsumsi banyak energi karena menggunakan penghawaan buatan sehingga perlu adanya penanggulangan dalam masalah tersebut. Kebutuhan manusia terhadap udara segar dan pencahayaan alami jauh lebih berdampak positif terhadap kesehatan manusia jika dibandingkan dengan pencahayaan dan penghawaan buatan.

Orthopedi memiliki pengertian yaitu ilmu tentang penyembuhan anggota gerak. Orthopedi terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bertambahnya umur, pola hidup yang kurang sehat, cacat akibat kecelakaan, serta cacat bawaan dari lahir. Penanganan masalah orthopedi seharusnya dilakukan sebelum, sedang dan pasca operasi.

Sedangkan untuk traumatologi sendiri diambil dari kata trauma yang memiliki dua jenis permasalahan yang berbeda yang pertama trauma psikis (gangguan mental) dan yang kedua trauma fisik (luka) yang diakibatkan oleh kekerasan ataupun kecelakaan. Traumatologi dalam kasus perancangan ini adalah trauma fisik sehingga dapat diartikan traumatologi merupakan ilmu yang mempelajari luka yang disebabkan oleh kecelakaan atau kekerasan (Rahmi, 2014). Traumatologi juga digolongkan kedalam orthopedi.

Dewasa ini, mulai banyak tersedia satu unit rumah sakit yang melayani satu spesialisasi. Kejadian ini masih berada di kota besar dan belum merambah ke kota-kota kecil maupun kabupaten. Salah satu rujukan yang lebih sering dilakukan oleh rumah sakit umum adalah rujukan yang ditujukan kepada rumah sakit spesialisasi orthopedi dan traumatologi yang memiliki fasilitas yang cukup lengkap pada bidang tersebut.

Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi yang menggunakan tema Arsitektur Tropis modern yang lebih banyak menggunakan pencahayaan dan penghawaan alami diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi pasien yang sedang dalam masa terapi atau pengobatan dan pengguna bangunan lainnya yang berada dalam bangunan. Arsitektur Tropis Modern juga berfungsi memberikan penekanan tentang iklim di Indonesia yang memiliki iklim tropis lembab dan perkembangan arsitektur di Indonesia yang telah memasuki tahapan yang modern sehingga ada kesesuaian antara tema dan dimana tempat atau lokasi yang akan dibangun dan juga mengurangi konsumsi energi pada bangunan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangunan rumah sakit khusus di Kota Sofifi yang dapat memberikan fasilitas pelayanan dalam ruang lingkup orthopedi dan traumatologi serta dengan fasilitas penunjangnya yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna bangunan. ?
2. Bagaimana merancang bangunan rumah sakit khusus dengan tipe single building yang menerapkan konsep arsitektur tropis modern yang mempertimbangkan sistem penghawaan dan pencahayaan alami pada bangunan rumah sakit.?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.3.1 Tujuan**

1. Merancang rumah sakit orthopedi dan traumatologi berupa single building yang dapat memenuhi kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan orthopedi dan traumatologi serta penunjangnya bagi pengguna didalamnya.
2. Menggunakan pendekatan arsitektur tropis modern dengan mempertimbangkan sistem penghawaan dan pencahayaan alami pada desain bangunan rumah sakit.

### **1.4 Manfaat Perancangan**

1. Pemerintah :
  - a). Membantu pemerintah dalam penambahan spesialis medis yang lebih lengkap.
  - b). Menambah sarana kesehatan di Ibu Kota Maluku Utara di Kota Sofifi.
2. Masyarakat :
  - a). Sebagai pelayanan kesehatan paling lengkap pertama dalam bidang Orthopedi dan Traumatologi di Kota Sofifi.
  - b). Memberikan kenyamanan kepada pasien dan keluarga pasien.
  - c). Pelayanan kesehatan yang maksimal untuk untuk pasien dalam. bidang Orthopedi dan Trumatologi.
  - d). Mewujudkan penyembuhan yang maksimal untuk pasien dalam rehabilitasi anggota gerak tubuh.
3. Akademisi :
  - a). Menambah wawasan terhadap penanganan spesialis penyakit tertentu.
  - b). Menambah wawasan terhadap konsep desain bangunan tropis modern.
  - c). Dapat menjadi referensi perancangan rumah sakit.

### **1.5 Ruang Lingkup Perancangan**

Pembahasan dalam hal ini lebih spesifik pada perencanaan dan perancangan rumah sakit khusus yang memenuhi kebutuhan pepngguna, kebutuhan ruang, Pembagian departemen, dan posisi ruang antar ruang yang efektif. Penerapan arsitektur tropis modern pada rumah sakit dengan mempertimbangkan pencahayaan dan penghawaan alami, serta penanganan kesehatan dalam dua bidang yaitu, pengobatan atau penyembuhan anggota gerak tubuh dan rehabilitasi atau pemulihan anggota gerak tubuh.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

**BAB I** : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : TinjauanTeori

Merupakan bab Tinjauan Pustaka yang menguraikan secara jelas teori-teori dan standar-standar yang terkait dengan judul serta menganalisis beberapa

studi sebagai bahan pertimbangan perancangan Rumah Sakit Orthopedi dan Traumatologi.

**BAB III : Metode Perancangan**

Merupakan bab metode perancangan yang menguraikan tahapan-tahapan dalam proses perancangan, diantaranya : uraian lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, serta alur perancangan.

**BAB IV : Tinjauan Objek Rancangan**

Merupakan bab tinjauan objek perancangan yang menguraikan tentang penentuan lokasi perancangan dan tinjauan khusus.

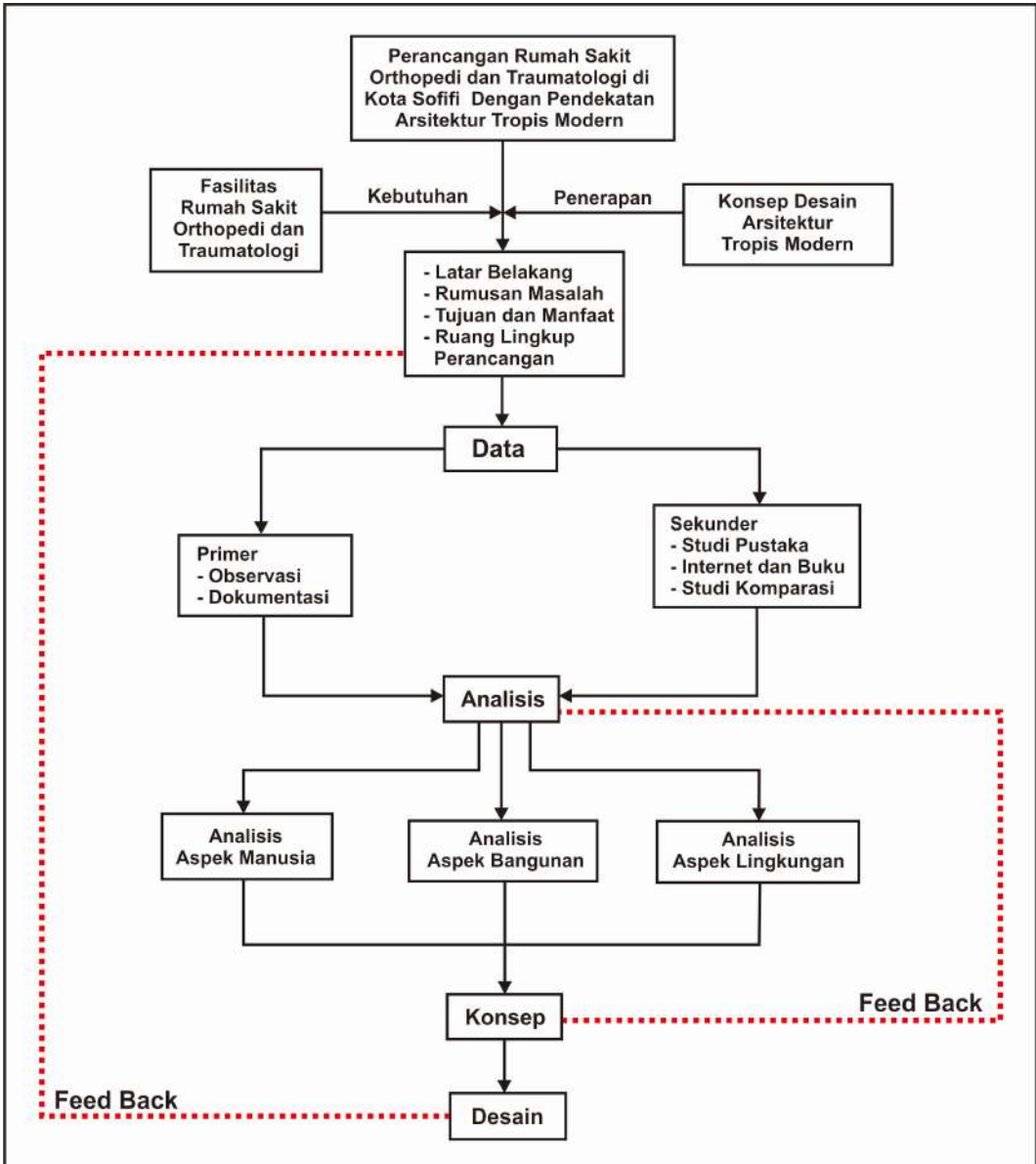
**BAB V : Analisis dan Konsep Perancangan.**

Merupakan bab analisa dan konsep perancangan yang menguraikan tentang tahapan-tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan perancangan.

**BAB VI : Penutup**

Merupakan bab kesimpulan dan saran yang menguraikan kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan.

**1.7 Alur Perancangan**



Gambar 1.1 Bagan kerangka pikir  
(Sumber: penulis)